

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Tujuan dari pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu:

- 1) Untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah dipahami. Pendekatan ini menurut peneliti mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian;
- 2) Pendekatan penelitian ini diharapkan mampu membangun keakraban dengan subjek penelitian atau informan ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti dapat mengemukakan data berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan;
- 3) Peneliti mengharapkan pendekatan ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tadris IPS Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tanggal 15 April 2025 – 07 Mei 2026. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*).

C. Desain Penelitian

penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) dan berdasarkan sifat permasalahannya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif penelitian kuantitatif yang menggunakan data numerik angka dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan kemudian dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Deskriptif merupakan penelitian dengan menggambarkan dan menginterpretasikan suatu objek sesuai dengan data yang ada di lapangan. Sedangkan kualitatif adalah data yang di peroleh dari hasil pencarian fakta dan informasi yang diambil dari informan untuk diwawancarai kemudian digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berupa data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara data sekunder sebagai data pendukung diperoleh melalui literatur berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang menjadi dasar pengambilan Sampel dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tadris IPS Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tadris IPS Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang berjumlah 126 orang.

b. Sampel

Berdasarkan observasi pada penelitian ini, maka peneliti menentukan pengambilan sampel ini menggunakan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). *Simple Random Sampling* adalah teknik sampel yang dipilih secara acak, proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel (Dane 1990 dalam Sukiyono, 2013). Dalam menentukan sampel menggunakan rumus Taro Yamane yang dikutip dari Jamaluddin (2002:82) yaitu.

Rumus Taro Yamane

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (10%)

$$n = \frac{126}{Nd^2 + 1}$$

$$\begin{aligned}
 & 126 (0,1)^2 + 1 \\
 &= \frac{126}{2,26} \\
 &n = 55,75
 \end{aligned}$$

Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 56 responden yang merupakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tadris IPS Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

E. Definisi Operasional Variabel

Guna memberikan arah yang jelas dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penyesuaian maksud antara indikator-indikator variabel dengan definisi operasional variabel yang dikonstruksi dari kajian teori sebelumnya. Sehingga mempermudah menentukan model instrumen yang akan dipilih. Berikut adalah penjelasan mengenai operasional untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Persepsi

Persepsi merupakan proses psikologis dan kognitif yang dialami individu dalam menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, serta menafsirkan rangsangan yang diperoleh melalui panca indera sehingga menghasilkan pemahaman dan makna tertentu terhadap suatu objek,

peristiwa, atau fenomena. Persepsi bersifat subjektif karena dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, sikap, nilai, serta kondisi lingkungan individu. Persepsi yang terbentuk akan memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam merespons objek yang dipersepsikan.

b. Profesi Guru

Profesi guru adalah suatu pekerjaan profesional di bidang pendidikan yang menuntut keahlian khusus, kualifikasi akademik, serta penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Profesi guru memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter, pengembangan pengetahuan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

c. Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Guru

Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru merupakan pandangan, penilaian, dan cara mahasiswa dalam memahami serta menafsirkan profesi guru sebagai bidang pekerjaan dan pilihan karier. Persepsi ini terbentuk melalui pengalaman akademik, interaksi dengan dosen dan guru, informasi yang diterima, serta pandangan masyarakat mengenai profesi guru. Persepsi mahasiswa dapat bersifat positif maupun negatif dan

berpengaruh terhadap sikap, minat, serta kesiapan mahasiswa untuk menekuni profesi guru di masa depan.

d. Persepsi Mahasiswa IPS terhadap Profesi Guru

Persepsi mahasiswa IPS terhadap profesi guru adalah penilaian dan cara pandang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tadris IPS terhadap profesi guru sebagai profesi pendidikan yang memiliki peran, tanggung jawab, dan nilai strategis dalam dunia pendidikan. Persepsi ini mencerminkan bagaimana mahasiswa memaknai profesi guru dari segi peran, profesionalisme, penghargaan sosial, dan keberlanjutan profesi sebagai calon pendidik.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel disusun untuk memberikan batasan yang jelas mengenai konsep Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tadris IPS terhadap Profesi Guru, sehingga dapat dijabarkan ke dalam indikator dan sub indikator yang terukur melalui instrumen angket. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian. Rincian definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Angket
Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan/Tadris IPS terhadap Profesi Guru	Persepsi Kognitif (Pengetahuan)	1. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab guru	(1)
		2. Pemahaman tentang kompetensi guru (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian)	(2)
		3. Pemahaman tentang peran guru dalam pendidikan dan Masyarakat	(3)
		4. Pemahaman tentang kualifikasi dan pendidikan profesi guru	(4)
		5. Pengetahuan tentang kualifikasi guru	(5)
		6. Pengetahuan tentang kode etik kualifikasi guru	(6)
		7. Pengetahuan tentang hak dan kewajiban guru	(7)
		8. Pengetahuan tentang tantangan dan perkembangan profesi guru di era modern	(8)
		9. Pengetahuan tentang pengembangan professional guru	(9)
	Persepsi Afektif (Sikap/Perasaan)	1. Ketertarikan terhadap profesi guru	(10)
		2. Pandangan terhadap martabat dan status sosial guru	(11)

		3. Penilaian terhadap kesejahteraan guru	(12)
		4. Rasa bangga terhadap profesi guru	(13)
		5. Kepedulian terhadap kesejahteraan guru	(14)
		6. Antusiasme dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan profesi guru	(15)
		7. Kecendrungan mendukung profesi guru sebagai profesi yang mulia	(16)
		8. Rasa kagum terhadap dedikasi dalam mendidik siswa	(17)
	Persepsi Konatif (Kecenderungan Perilaku)	1. Minat menjadi guru setelah lulus	(18)
		2. Kesiapan menjalani profesi guru	(19)
		3. Kesiapan menghadapi tantangan profesi guru	(20)
		4. Keinginan mengembangkan kompetensi keguruan	(21)
		5. Upaya mencari informasi tentang peluang kerja sebagai guru	(22)
		6. Komitmen untuk memilih profesi guru meskipun ada tantangan	(23)
		7. Kecendrungan merekomendasikan profesi guru kepada orang lain	(24)
		8. Kesungguhan mempersiapkan diri sejak sekarang untuk menjadi guru	(25)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Sugiyono (2013: 199) mengatakan, teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dengan cara peneliti mendatangi responden dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis berupa daftar media cetak (kertas dan lain lain) atau media elektronik (e-mail dan lain lain). Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Peneliti telah menyediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan mengenai indikator variabel-variabel penelitian yang akan disampaikan. Variabel-variabel tersebut adalah fasilitas belajar, persepsi profesi guru, minat menjadi guru dan kesiapan menjadi guru. Angket dengan pernyataan tertutup adalah angket yang mengharuskan responden memilih satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti (Sugiyono, 2013: 201).

Persepsi mahasiswa program studi pendidikan tadrīs IPS Universitas Islam Negara Fatmawati Sukarno Bengkulu Terhadap Profesi Guru. Pengukuran dengan cara diberikan beberapa pertanyaan kepada responden dan akan disediakan 5 alternatif jawaban yaitu :

- Sangat Setuju : diberi skor 5
- Setuju : diberi skor 4

- Kurang Setuju : diberi skor 3
- Tidak Setuju : diberi skor 2
- Sangat Tidak Setuju : diberi skor 1

Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan dapat dipercaya.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dengan skor total
- X = skor butir pernyataan
- Y = skor total
- N = jumlah responden

Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya, apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian apabila digunakan berulang kali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, karena instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert.

Adapun rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas
- k = jumlah item pernyataan
- σ_b^2 = varians setiap butir
- σ_t^2 = varians total

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Alpha Cronbach $\geq 0,70$. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh nama jurusan dan data rekap mahasiswa kependidikan di Fakultas Ekonomi yang masih aktif pada saat dilakukan penelitian

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam bahasa lain, fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian. Jadi, apabila instrumen tidak dapat menjabarkan isi dari setiap variabel maka hasil yang didapat tidak akan akurat. Alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Untuk mengungkap semua data variabel yang ada agar tepat dan akurat, maka kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian harus mempunyai skala pengukuran yang baku.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan fakta atau karakteristik populasi tertentu secara aktual dan cermat untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat atau permasalahan yang ada (Nazir, 2003). Menurut (Sugiyono,

2004) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Selanjutnya metode analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan/mendeskriptifkan fenomena-fenomena yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Sehingga data yang dihasilkan merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku yang diamati. Identitas karakteristik responden pemuda pedesaan dilakukan secara deskriptif melalui analisis deskriptif tabulatif dan narasi. Analisis deskriptif tabulasi dan narasi bertujuan untuk membuat gambaran-gambaran secara aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan hasil dari penelitian yang akan di laksanakan tentang persepsi mahasiswa program studi tadris IPS Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu terhadap Profesi Guru. Dari hasil kuesioner yang didapat nantinya pada saat penelitian di mahasiswa program studi tadris IPS Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, fakta dari hasil peneltian tersebut maka akan disimpulkan dengan dinarasikan secara tertulis atau deskripsi suatu kejadian atau peristiwa atau kisah dengan fakta yang di temui pada saat penelitian di lapangan.

I. Metode Analisis Mean

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang disetujui dalam menentukan panjang pendeknya interval dalam sebuah alat ukur, sehingga dari pengukuran tersebut dihasilkan data kuantitatif penelitian yang valid. Untuk dapat dilakukan pengukuran, seluruh variabel penelitian harus dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Maka peneliti membuat indikator tolak ukur untuk menyusun instrumen penelitian. Adalah sebagai berikut.

Rumus Mean (Rata-rata)

Mean digunakan untuk menentukan skor rata-rata persepsi mahasiswa program studi pendidikan tadrís IPS UINFAS.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean (Rata-rata)

$\sum x_i$ = Jumlah total skor jawaban responden

n = Jumlah responden

Ketentuan Pengujian :

Untuk mengetahui kategori persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tadrís IPS Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu terhadap profesi guru, maka hasil perhitungan mean (rata-rata) diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori penilaian. Penentuan interval kategori dilakukan berdasarkan skala Likert 1–5 dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Keterangan:

- I = Interval kelas
- Skor tertinggi = 5
- Skor terendah = 1
- Jumlah kategori = 5

Maka diperoleh:

$$I = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka ketentuan kategori skor mean adalah sebagai berikut:

Interval Mean Kategori

1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Ketentuan kategori tersebut digunakan untuk menginterpretasikan tingkat persepsi mahasiswa terhadap profesi guru. Semakin tinggi nilai mean yang diperoleh, maka semakin positif persepsi mahasiswa terhadap profesi guru.